

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN NELAYAN JARING INSANG (*GILL NET*)  
DI KABUPATEN BATU BARA**

**TESIS**

Oleh

**ILHAM SAHPUTRA**

**161802007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN NELAYAN JARING INSANG (*GILL NET*)  
DI KABUPATEN BATU BARA**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis  
dalam Program Studi Magister Agribisnis pada Program  
Pascasarjana Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

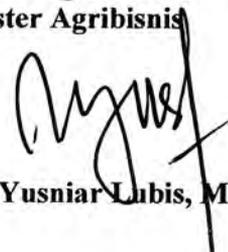
**Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan  
Jaring Insang (*Gill Net*) Di Kabupaten Batu Bara**

**Nama : Ilham Sahputra**

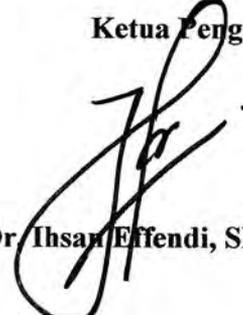
**NPM : 161802007**



**Ketua Program Studi  
Magister Agribisnis**

  
**Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA**

**Ketua Penguji**

  
**Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER AGRIBISNIS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan  
Jaring Insang (*Gill Net*) Di Kabupaten Batu Bara**

**Nama : Ilham Sahputra**

**NPM : 161802007**

**MENGESAHKAN**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

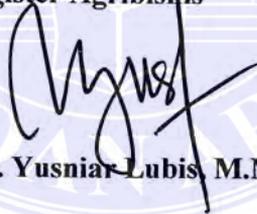


**Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS**



**Dr. Rasmulia Sembiring, M.MA**

**Ketua Program Studi  
Magister Agribisnis**



**Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA**

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Agribisnis**

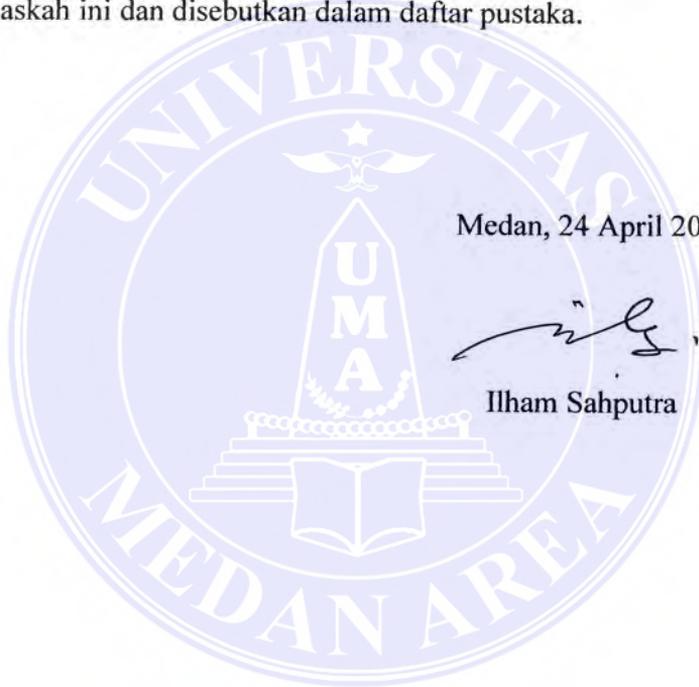
**Direktur**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Retno Astuti K, MS**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : ILHAM SAHPUTRA  
NIM : 161802007  
Prodi : Magister Agribisnis  
Tempat/tgl lahir : Bogak, 28 Januari 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Rakyat No. 24 Kec. Tanjung Tiram Kab. Batu Bara  
Nama Orang Tua : 1. Ayah : H. Ahmad Mansyur  
2. Ibu : Hj. Hanifah

### B. Pendidikan

Tahun 2000 s/d 2006 : SDN 010162 Suka Maju  
Tahun 2006 s/d 2009 : MTs. PP Ar-Raudlatul Hasanah  
Tahun 2009 s/d 2012 : MA PP Ar-Raudlatul Hasanah  
Tahun 2012 s/d 2016 : S1 Universitas Prima Indonesia

**MOTTO**

*Semangat Mencari Ilmu,  
Semangat Dalam Hidup*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala ketulusan ku persembahkan karya ilmiah ini kepada:

*1. Ayahanda dan Ibunda Tercintah*

*2. Keluarga Besar*

*3. Orang-Orang Terbaik Dalam Hidupku*



## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Jaring Insang (*Gill Net*) Di Kabupaten Batu Bara**”. Tesis ini disusun untuk salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agribisnis pada Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana Universitas Medan Area Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu sejak awal penelitian hingga akhir penelitian hingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati Penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun pada bidang pertanian dan pemerintah.

Medan, 24 April 2018

Peneliti

Ilham Sahputra

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Peneliti sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Jaring Insang (*Gill Net*) Di Kabupaten Batu Bara”**.

Dalam penyusunan Tesis ini Peneliti telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Engg, M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retno Astuti K, MS
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis, Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA
4. Komisi Pembimbing, Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS, Dr. Rasmulia Sembiring, M.MA
5. Ayahanda dan Ibunda serta semua keluarga.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2016.
7. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Batu Bara, Ir. Rinaldi, M.Si.
9. Seluruh nelayan di Kabupaten Batu Bara sebagai responden penelitian.

## ABSTRAK

### Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Jaring Insang (*Gill Net*) Di Kabupaten Batu Bara

Nama : Ilham Sahputra  
NPM : 161802007  
Program : Magister Agribisnis  
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS  
Pembimbing II : Dr. Rasmulia Sembiring, M.MA

Nelayan merupakan masyarakat yang berusaha memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melalui kegiatan menangkap ikan di laut terutama di Kabupaten Batu Bara. Diantara faktor yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan adalah modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Batu Bara. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif dengan responden sebanyak 99 orang nelayan jaring insang (*Gill Net*) dengan jenis kapal motor GT 10 – GT 15 di Kabupaten Batu Bara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara sebesar 1%. Faktor tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara sebesar 33,9%. Faktor pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara sebesar 4,4%. Faktor pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara sebesar 12,4%. Faktor modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Batu Bara yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 4,035 > F_{tabel} 2,47$ . Kemudian besarnya pengaruh faktor modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan sebesar 14,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian.

Atas dasar hal tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Batu Bara hendaknya melakukan upaya peningkatan pendapatan nelayan melalui berbagai kebijakan terkait dengan nelayan, misalnya memberikan bantuan peralatan yang lebih baik kepada nelayan sehingga hasil tangkapan bisa semakin meningkat.

Kata Kunci : *Pendapatan, Modal, Kerja, Pengalaman, Pendidikan.*

## ABSTRACT

### *Analysis of Factors Affecting Fisherman's Gill Net Income In Batu Bara District*

**Name** : *Ilham Sahputra*  
**NPM** : *161802007*  
**Program** : *Master of Agribusiness*  
**Counselor I** : *Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS*  
**Counselor II** : *Dr. Rasmulia Sembiring, M.MA*

*Fishermen are people who try to meet the economic needs of the family through fishing activities in the sea, especially in Regency of Batu Bara. Among the factors that can increase the income of fishermen are working capital, labor, work experience, and education.*

*The main purpose of this research is to know the effect of working capital, labor, work experience, and education to fisherman income in Batu Bara Regency. The research method used is quantitative method with 99 respondents of gill net fishermen (Gill Net) with GT 10 - GT 15 motor boat in Batu Bara Regency.*

*Based on the result of research known that working capital factor influence to fisherman income of gill net (Gill Net) in Regency of Batu Bara equal to 1%. Factor of labor influence to gill net income (Gill Net) in Regency of Batu Bara equal to 33,9%. Factor of work experience influence to gill net income (Gill Net) in Regency of Batu Bara equal to 4,4%. Educational factors affect the income of gill net fishermen (Gill Net) in Regency of Batu Bara by 12.4%. Factors of working capital, labor, work experience, and education simultaneously or together affect the income of fishermen in Regency of Batu Bara as evidenced by the value of  $F_{hitung} 4.035 > F_{tabel} 2.47$ . Then the influence of working capital factor, labor, work experience, and education to fisherman income equal to 14,7% and the rest influenced by other factor which not become study in research.*

*On the basis of this matter, the Government of Batu Bara Regency should make efforts to increase the income of fishermen through various policies related to fishermen, such as providing better equipment assistance to fishermen so that catches can be increased.*

*Keywords: Revenue, Capital, Work, Experience, Education.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Rumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	9
1.5. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Kerangka Teori .....	11
2.1.1. Pendapatan Nelayan .....	11
2.1.1.1. Pengertian Pendapatan Nelayan .....	11
2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan .....	13
2.1.1.3. Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan ...	15
2.1.2. Modal Kerja .....	17
2.1.2.1. Pengertian Modal Kerja .....	17
2.1.2.2. Konsep Modal Kerja .....	18
2.1.2.3. Pentingnya Modal Kerja .....	19
2.1.3. Jumlah Tenaga Kerja .....	20
2.1.3.1. Pengertian Tenaga Kerja .....	20
2.1.3.2. Macam-Macam Tenaga Kerja .....	21
2.1.4. Pengalaman Kerja .....	22
2.1.4.1. Pengertian Pengalaman Kerja .....	22
2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja .....	23
2.1.5. Pendidikan Nelayan .....	24
2.1.5.1. Pengertian Pendidikan Nelayan .....	24
2.1.5.2. Urgensi Pendidikan Bagi Nelayan .....	26
2.2. Penelitian Terdahulu .....	28

2.3. Kerangka Pemikiran .....	29
2.4. Hipotesis .....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	32
3.2. Bentuk Penelitian .....	33
3.3. Populasi dan Sampel .....	33
3.3.1. Populasi .....	33
3.3.2. Sampel .....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4.1. Penelitian Lapangan .....	35
3.4.2. Penelitian Kepustakaan .....	36
3.5. Teknik Analisis Data .....	36
3.5.1. Uji Validitas .....	36
3.5.2. Uji Reliabilitas .....	37
3.5.3. Uji Asumsi Klasik .....	37
3.5.3.1. Uji Normalitas .....	37
3.5.3.2. Uji Multikolinearitas .....	38
3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.5.3.4. Uji Autokorelasi .....	39
3.5.4. Analisis Regresi .....	39
3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
3.5.4.2. Koefisien Determinan .....	40
3.5.4.3. Uji Simultan .....	41
3.5.4.4. Uji Parsial .....	41
3.6. Definisi Operasional .....	41
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Deskripsi Umum .....	43
4.1.1. Kabupaten Batu Bara .....	43
4.1.1.1. Sejarah Kabupaten Batu Bara .....	43
4.1.1.2. Geografi .....	45
4.1.1.3. Iklim .....	46
4.1.1.4. Penduduk .....	46
4.2. Hasil Penelitian .....	47
4.2.1. Pengujian Kualitas Data .....	47
4.2.1.1. Uji Validitas .....	47
4.2.1.2. Uji Reliabilitas .....	51
4.2.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	53
4.2.1.3.1. Uji Normalitas .....	53
4.2.1.3.2. Uji Multikolinearitas .....	56
4.2.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.2.1.3.4. Uji Autokorelasi .....	59
4.2.2. Analisis Regresi .....	60
4.2.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
4.2.2.2. Koefisien Determinan .....	62

4.2.2.3.Uji Simultan (F) .....	63
4.2.2.4.Uji Parsial (t) .....	64
4.3. Pembahasan .....	65
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. : Produksi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 Menurut Kecamatan Sub Sektor Laut .....	3
Tabel 1.2. : Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 Menurut Kecamatan Sub Sektor Laut .....	4
Tabel 3.1. : Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2. : Proporsi Jumlah Sampel Berdasarkan Jumlah Nelayan .....	35
Tabel 4.1. : Validitas Item Pendapatan Nelayan (Y) .....	48
Tabel 4.2. : Validitas Item Modal Kerja ( $X_1$ ) .....	49
Tabel 4.3. : Validitas Item Tenaga Kerja ( $X_2$ ) .....	49
Tabel 4.4. : Validitas Item Pengalaman Kerja ( $X_3$ ) .....	50
Tabel 4.5. : Validitas Item Pendidikan ( $X_4$ ) .....	50
Tabel 4.6. : Reliabilitas Item Pendapatan Nelayan (Y) .....	51
Tabel 4.7. : Reliabilitas Item Modal Kerja ( $X_1$ ) .....	52
Tabel 4.8. : Reliabilitas Item Tenaga Kerja ( $X_2$ ) .....	52
Tabel 4.9. : Reliabilitas Item Pengalaman Kerja ( $X_3$ ) .....	52
Tabel 4.10. : Reliabilitas Item Pendidikan ( $X_4$ ) .....	52
Tabel 4.11. : Uji Normalitas Data .....	53
Tabel 4.12. : Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.13. : Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel 4.14. : Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4.15. : Regresi Linear Berganda .....	61
Tabel 4.16. : Uji Determinan ( $R^2$ ) .....	62
Tabel 4.17. : Uji Simultan (F) .....	63
Tabel 4.18. : Uji Parsial (t) .....	64

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1. : Laju Pertumbuhan Produksi Ikan Tangkap Di Kabupaten Batu Bara Pada Tahun 2016 .....	5
Grafik 4.1. : Normalitas Data .....	54
Grafik 4.2. : Pola Titik <i>Scatterplot</i> .....	58



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. : Kerangka Pemikiran .....	30





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Secara geografis Indonesia membentang dari 6° LU sampai 11° LS dan 95° sampai 141° BT, terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil yang jumlahnya sekitar 17.504 pulau. Luas wilayah laut 5,4 juta km<sup>2</sup>, mendominasi total luas territorial Indonesia sebesar 7,1 juta km<sup>2</sup>, dengan panjang garis pantai 95.161 km. Adisasmita (2015: 23) mengutarakan bahwa Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari 17.508 pulau (besar dan kecil) yang tersebar di sekitar Garis Khatulistiwa memanjang dari ujung Barat (Sabang) sampai ke ujung Timur (Merauke/Jayapura) berjarak sekitar 5.000 kilometer dan melintang dari ujung Utara (Pulau Marore) sampai ke ujung Selatan (Pulau Roke) berjarak 2.000 kilometer, memiliki panjang pantai 81.000 kilometer.

Ditinjau dari segi ekonomi, hasil-hasil perairan merupakan sumber daya alam yang mempunyai prospek cerah bagi Indonesia dimasa yang akan datang. Andrianto (2014: 206) mengatakan perairan Indonesia meliputi 70 % dari total wilayah yang dapat menghasilkan delapan juta ton ikan setiap tahun, sedangkan yang baru dimanfaatkan adalah 40 % dengan produksi 1,8 juta ton. Dengan potensi yang begitu besar, sumber daya perikanan merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan bagi pembangunan bangsa dan Negara untuk saat ini dan mendatang. Menurut Kordi K (2005: 32) sumberdaya laut disebut-sebut sebagai salah satu *prime mover* perekonomian Indonesia.

Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat. Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya/tanaman air. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula besarnya pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum (KFM) sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya.

Berdasarkan BPS Kabupaten Batu Bara (2017), Kabupaten Batu Bara berada di bagian timur Provinsi Sumatera Utara, terletak pada garis  $3^{\circ} - 4^{\circ}$  Lintang Utara dan  $99^{\circ} - 100^{\circ}$  Bujur Timur. Pada tahun 2016 PDRB Batu Bara atas dasar harga berlaku (adhb) mencapai 27,499 triliun rupiah. Sektor usaha yang memberikan peranan terbesar terhadap total PDRB adalah sektor industri pengolahan (48,73 persen). Selanjutnya diikuti oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (19,55 persen) dan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (16,42 persen). Sedangkan sektor-sektor lainnya total kontribusinya hanya sebesar 15,3 persen.

Berdasarkan data yang ada pada BPS Kabupaten Batu Bara tahun 2017 tersebut, tampak bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menempati posisi kedua dalam memberikan peranan pada PDRB Kabupaten Baru Bara yaitu sebesar 19,55 persen. Kondisi ini tentu seharusnya dapat memberi peluang besar bagi para nelayan untuk mendapatkan *income* atau pendapatan ekonomi yang baik. Namun tampaknya masih belum terlihat secara konkrit. Produksi ikan tangkap dari laut di Kabupaten Batu Bara pada tahun 2016 sebesar 28.033,7 ton sedangkan ikan tangkap dari perairan umum tidak berproduksi.

Untuk mengetahui produksi ikan tangkap di Kabupaten Batu Bara pada tahun 2016 berdasarkan data BPS tahun 2017 per-kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Produksi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 Menurut Kecamatan Sub Sektor Laut

No	Kecamatan	Jumlah Produksi (Ton/Tahun)
1	Sei Balai	-
2	Tanjung Tiram	11.056,5
3	Talawi	3.770,0
4	Lima Puluh	4.320,2
5	Air Putih	-
6	Sei Suka	2.214,0
7	Medang Deras	6.673,0
Jumlah		28.033,7

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Batu Bara Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.1. diatas, diketahui bahwa dari 7 kecamatan yang ada di Kabupaten Batu Bara hanya 2 kecamatan yang memiliki potensi produksi ikan tangkap terbesar yaitu Kecamatan Tanjung Tiram dengan produksi ikan tangkap laut sebesar 11.056,5 ton dan kemudian Kecamatan Medang Deras dengan produksi ikan tangkap laut sebesar 6.673,0 ton.

Sementara itu, untuk mengetahui laju pertumbuhan produksi ikan tangkap laut di Kabupaten Batu Bara maka dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.2. Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Batu Bara Tahun 2016 Menurut Kecamatan Sub Sektor Laut

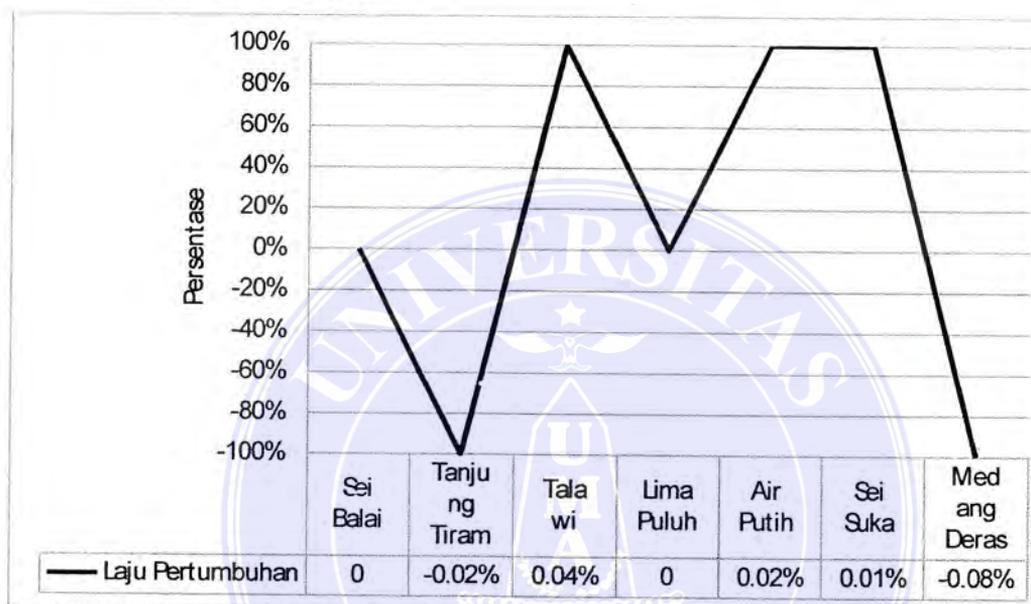
No	Kecamatan	Jumlah Produksi (Ton/Tahun)		Laju Pertumbuhan (%)
		2015	2016	
1	Sei Balai	-	-	-
2	Tanjung Tiram	11.322,0	11.056,5	- 0,02%
3	Talawi	3.605,0	3.770,0	0,04%
4	Lima Puluh	4.218,0	4.320,2	0,02%
5	Air Putih	-	-	-
6	Sei Suka	2.172,4	2.214,0	0,01%
7	Medang Deras	7.278,0	6.673,0	- 0,08%
Jumlah		28.595,4	28.033,7	- 0, 01%

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Batu Bara Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.2. diatas diketahui bahwa secara global terjadi penurunan laju pertumbuhan dimana dari tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi

penurunan produksi ikan tangkap di Kabupaten Batu Bara sebesar  $-0,01\%$  meskipun di beberapa kecamatan terjadi kenaikan yang tidak signifikan.

Grafik 1.1. Laju Pertumbuhan Produksi Ikan Tangkap Di Kabupaten Batu Bara Pada Tahun 2016.



Berdasarkan grafik 1.1. tersebut diatas sangat jelas bahwa pada Kecamatan Tanjung Tiram dan Kecamatan Medang Deras yang memiliki produksi hasil ikan tangkap terbanyak justru secara laju pertumbuhan mengalami penurunan. Hal ini tentu akan berdampak langsung kepada pendapatan nelayan jaring.

Para nelayan melakukan pekerjaannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi pula oleh banyak faktor guna mendukung keberhasilan kegiatan. Menurut Agus Salim (1999) faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah perahu, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh melaut dan pengalaman. Dengan demikian pendapatan nelayan berdasarkan besar kecilnya volume

tangkapan, masih terdapat beberapa faktor-faktor yang lain yang ikut menentukannya yaitu faktor sosial dan ekonomi selain diatas.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Batu Bara khususnya nelayan dengan alat tangkap jaring insang (*Gill Net*) maka ada 4 faktor utama yang menjadi sorotan peneliti yaitu modal kerja, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan nelayan. Keempat faktor ini diduga yang paling besar mempengaruhi besar kecilnya pendapatan nelayan meskipun ada faktor-faktor lain yang juga bisa berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*).

Variabel independen pertama yang menjadi faktor besar kecilnya pendapat nelayan adalah modal kerja. Faktor modal kerja masuk kedalam penelitian ini karena pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja. Sebagaimana diketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/ produksi yang nantinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada modal kerja. Hal ini berarti bahwa dengan adanya modal kerja maka nelayan dapat melaut untuk menangkap ikan dan kemudian mendapatkan ikan. Makin besar modal kerja maka makin besar hasil tangkapan ikan yang diperoleh (produksi).

Variabel independen kedua yang menjadi faktor adalah jumlah tenaga kerja. Faktor tenaga kerja masuk kedalam penelitian ini karena pendapatan sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Sebagaimana diketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/produksi yang nantinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada jumlah tenaga kerja. Artinya, semakin banyak tenaga kerja maka seharusnya akan semakin banyak pula hasil tangkapan ikan yang diperoleh

sehingga pendapatan nelayan akan meningkat. Meskipun dalam kenyataannya hal tersebut bisa bertolak belakang dengan apa yang seharusnya terjadi.

Varibel ketiga yang dianggap mempengaruhi pendapatan nelayan adalah pengalaman kerja nelayan atau melaut. Pengalaman para nelayan sangat menentukan hasil tangkapan sebab bagi masyarakat nelayan di pesisir melakukan kegiatan melaut sangat dibutuhkan pengalaman. Nelayan harus mengetahui lokasi yang tepat, waktu yang strategis dan berbagai hal yang dapat meningkatkan tangkapannya. Oleh sebab itu, semakin berpengalaman nelayan maka akan semakin baik pula pendapatan nelayan melalui hasil tangkapannya.

Sementara itu, variabel keempat yang diduga bisa mempengaruhi pendapatan nelayan adalah pendidikan. Pekerjaan nelayan sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan pekerjaan lainnya yang sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan diperoleh melalui pendidikan meskipun tidak harus khusus program pendidikan nelayan. Semakin baik pendidikan seorang nelayan maka semakin membuat kemungkinan pendapatan nelayan akan semakin baik karena selain mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam menangkap ikan tentu nelayan akan mampu melakukan pemasaran hasil tangkapannya secara profesional.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah keempat hal tersebut benar-benar dapat mempengaruhi pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*). Oleh sebab itu, akan dilakukan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Jaring Insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Sebuah penelitian dilakukan berdasarkan beberapa masalah yang terjadi pada lokasi yang akan diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, masalah-masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Secara umum, produksi ikan tangkap di Kabupaten Batubara turun -0,01 % padahal potensi laut di wilayah tersebut sangat baik karena dekat dengan daerah pesisir laut.
2. Kehidupan ekonomi nelayan di Kabupaten Batu Bara tampaknya tidak mengalami laju pertumbuhan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan di kampung nelayan atau desa-desa yang mata pencahariannya sebagai nelayan dimana tingkat perekonomian mereka tidak lebih baik dari warga yang memiliki profesi lain.
3. Pendapatan ekonomi nelayan di Kabupaten Batu Bara tidak bisa diprediksi besar kecilnya setiap satu kali melaut. Hal ini berbeda dengan masyarakat yang memiliki profesi dengan pendapatan tetap perminggu atau perbulannya seperti tukang, karyawan, ASN, dan lain-lain.

## 1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara?
2. Apakah faktor jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara?

3. Apakah faktor pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara?
4. Apakah faktor pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara?
5. Apakah faktor modal kerja, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan secara simultan terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan wawasan dan khazanah keilmuan yang berhubungan dengan pendapatan nelayan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Batu Bara

Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam upaya mencari pendekatan dan strategi terbaik dalam melakukan upaya meningkatkan pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*).

##### b. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh pada masa perkuliahan. Sekaligus sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S2 Universitas Medan Area tahun 2018.

##### c. Bagi Nelayan

Menjadi bahan informasi untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi melalui kegiatan menangkap ikan di laut sehingga dapat memaksimalkan faktor yang lebih besar dalam mempengaruhinya.

##### d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan acuan terutama yang berminat untuk meneliti mengenai sektor perikanan terutama pada pendapatan usaha nelayan jaring insang (*Gill Net*).



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kerangka Teori

##### 2.1.1. Pendapatan Nelayan

###### 2.1.1.1. Pengertian Pendapatan Nelayan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 236), pendapatan adalah hasil kerja atau usaha, dan sebagainya. Menurut Sumarsan (2013: 85) dalam konsep manajemen, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari kegiatannya, yang utamanya dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Sementara itu, dilihat dari sisi akuntansi, Sujarweni (2016: 30) mengatakan bahwa pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan, yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada satu periode akuntansi.

Kemudian, arti dari nelayan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 779) adalah orang yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan di laut. Hal ini sejalan dengan pasal 1 Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan yang menyebutkan bahwa nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Dengan demikian, orang yang melakukan pekerjaan seperti membentuk jaring, mengangkut indera-indera penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, mengangkut ikan berasal perahu atau kapal motor, tidak dikategorikan menjadi nelayan karena mereka tidak menangkap ikan secara langsung.

Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi  $Pd = TR - TC$ . Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya nelayan biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Soekartawi (2002: 76) menyatakan bahwa Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka  $TC = FC + VC$ .

Pendapatan nelayan merupakan sumber utama para nelayan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pendapatan nelayan bersumber dari pendapatan bersih hasil melaut. Artinya pendapatan yang sudah tidak di potong oleh biaya untuk melaut dan lain sebagainya.

Pendapatan nelayan bergantung terhadap pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka. Oleh karenanya, setiap nelayan harus memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan semua aktivitas kesehariannya yaitu menangkap ikan di laut.

### 2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

Tarigan (2000: 25) menjelaskan bahwa nelayan merupakan orang yang melakukan penangkapan di laut dan di tempat yang masih dipengaruhi pasang surut. Jadi bila ada yang menangkap ikan di tempat budidaya ikan seperti tambak, kolam ikan, danau, sungai tidak termasuk nelayan. Selanjutnya, menurut Tarigan (2000: 27), berdasarkan pendapatnya, nelayan dapat dibagi menjadi :

- a) Nelayan tetap atau nelayan penuh, yakni nelayan yang pendapatan seluruhnya berasal dari perikanan.
- b) Nelayan sambil utama, yakni nelayan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari perikanan.
- c) Nelayan sambilan tambahan, yakni nelayan yang sebagian kecil pendapatannya berasal dari perikanan.
- d) Nelayan musiman, yakni orang yang dalam musim-musim tertentu saja aktif sebagai nelayan.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Kondisi tersebut dapat dipahami dari penjelasan Kordi K. (2015: 150) yaitu ironisnya, mereka yang menggantungkan hidupnya pada sector kelauan/perikanan, khususnya nelayan, disebut-sebut sebagai masyarakat miskin, bahkan termiskin di Indonesia. Banyak faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab kemiskinan nelayan. Mulai dari rendahnya tingkat pendidikan (70 % tidak tamat SD), teknologi yang digunakan (tradisional, turun-temurun) ketiadaan modal, sampai pada eksploitasi yang dilakukan pemilik modal. Belum lagi,

semakin menurunnya hasil tangkapan karena di beberapa daerah penangkapan telah mengalami padat tangkap, bahkan telah mengarah kepada kepunahan spesies jenis ikan tertentu, seperti ikan samandar/beronang di Jawa dan ikan terubuk di Bengkalis, Riau.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan sehingga kehidupan nelayan tetap tidak bisa meningkat dari masyarakat luar nelayan, yaitu :

1. Rendahnya tingkat pendidikan (70 % tidak tamat SD).
2. Teknologi yang digunakan bersifat tradisional dan turun-temurun.
3. Ketiadaan modal usaha dalam melaut.
4. Eksploitasi yang dilakukan pemilik modal besar.
5. Hampir punahnya beberapa spesies ikan di wilayah tertentu.

Sementara itu, Sujarno (2008: 14) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa setidaknya ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, yaitu:

1. Teknologi yang menyangkut dengan peralatan yang digunakan nelayan pada saat melaut. Peralatan yang dibutuhkan tersebut tentu juga berkaitan dengan modal yang harus dipersiapkan.
2. Sosial ekonomi yang menyangkut tentang umur nelayan pada saat melaut, pendidikan yang dimiliki, pengalaman melaut, peralatan, keanggotaan organisasi atau tidak, dan juga musim yang kadang-kadang sulit diprediksi.
3. Tata niaga, terkait dengan bagaimana distribusi hasil tangkapan nelayan sehingga akan mempengaruhi harga dan pendapatannya.

### 2.1.1.3. Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan

Bidang kelautan merupakan bidang yang sangat menjanjikan dalam pembangunan nasional masa depan. Menurut Adisasmita (2015: 40), bidang kelautan diartikan meliputi berbagai sector produktif yaitu sector perikanan laut, pariwisata bahari, pertambangan laut, industri maritim, perhubungan laut, bangunan kelautan dan jasa kelautan sektor andalan.

Produk-produk perairan, terutama ikan dalam waktu mendatang semakin diperhitungkan ketersediaannya karena akan semakin banyak dibutuhkan orang mengingat pentingnya produk tersebut bagi kesehatan. Menurut Departemen Kesehatan RI dalam Andrianto (2014: 205) daging ikan kaya akan zat gizi yang sangat diperlukan tubuh. Mengonsumsi secara teratur dan cukup akan ikan yang sehat dapat menunjang proses pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas, cerdas, kreatif, dan produktif sesuai tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Mengingat akan kebutuhan masyarakat pada konsumsi ikan tentu berpeluang besar bagi para nelayan untuk meningkatkan hasil produksi tangkap sehingga akan meningkat pula pendapatan nelayan. Perekonomian dalam keluarga dikatakan meningkat apabila terjadi perubahan secara kontinue dalam jangka panjang terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan selalu dikaitkan dengan pendapatan atau harta yang dimilikinya, tinggi rendahnya pendapatan membawa dampak pada kondisi ekonomi dalam keluarga.

Secara umum ada hubungan antara tingkat konsumsi dengan penerimaan (pendapatan). Peningkatan pendapatan akan membuat jumlah pemenuhan

kebutuhan menaik, sebaliknya penurunan pendapatan akan mengurangi jumlah kebutuhan yang ingin diperoleh. Apabila penurunan pendapatan tersebut terjadi terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang akan membawa akibat kemiskinan bagi masyarakat atau rumahtangga nelayan. Namun apabila penurunan jumlah pendapatan dapat segera diatasi dengan baik, kondisi ekonomi akan membaik pula.

Untuk mengatasi masalah ekonomi, tentunya tidak semudah seperti apa yang dipikirkan melainkan harus dilakukan dengan usaha dan kerja keras. Untuk itu diperlukan sikap dan pandangan serta tindakan nyata oleh setiap individu dalam rumah tangga nelayan. Secara singkat usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi nelayan yaitu:

1. Mengubah paradigma berfikir

Yaitu mencoba melakukan hal-hal yang baru dengan menciptakan suasana hidup yang baru, misalnya dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan bentuk usaha yang menjanjikan kesuksesan bagi orang yang mau melakukan dan terus mengembangkannya.

2. Mengubah gaya hidup

Masyarakat nelayan biasanya memiliki kebiasaan berhura-hura, mengkonsumsi tanpa memperhatikan kondisi ekonomi, membelanjakan uang pada barang-barang yang tidak berguna, seperti minuman keras, berjudi, dan sebagainya. Hal demikianlah yang harus ditinggalkan agar kondisi ekonomi masyarakat nelayan membaik. (David Z, 2017: 25)

Berbeda dengan pendapat diatas, tampaknya Kordi K (2015: 152) lebih menekankan usaha meningkatkan pendapatan nelayan melalui teknologi. Ia mengatakan bahwa mungkin yang perlu dipersiapkan dan dilakukan untuk masa-masa mendatang adalah upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan/petani ikan atau membangun perikanan dan kelautan dengan iptek. Semua aspek terkait, baik sosial, ekonomi, maupun teknis, benar-benar dipelajari dan dikelola dengan iptek. Lebih lanjut, Kordi K (2015: 153) mengemukakan persoalan iptek ini sebagai berikut: Penggunaan iptek untuk membangun sektor perikanan dan kelautan juga dapat diterapkan oleh TNI AL untuk melindungi sumber daya perikanan dari pencurian oleh kapal ikan asing, misalnya dengan menggunakan data satelit. Satelit NOAA yang mengirimkan data suhu permukaan laut dapat digunakan untuk mencari daerah *upwelling* (pengangkatan massa air bawah ke permukaan) karena daerah ini kaya akan ikan. Bahkan satelit *Seawifs* mampu mengukur kandungan klorofil laut karena daerah kaya klorofil mengandung banyak fitoplankton dan zooplankton, maka daerah itu dipastikan kaya ikan.

Dari pendapat yang dikemukakan Kordi K diketahui bahwa iptek dapat berperan besar dalam upaya membangun sector perikanan dan kelautan menjadi sector ekonomi tangguh yang didalamnya dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan.

## **2.1.2. Modal Kerja**

### **2.1.2.1. Pengertian Modal Kerja**

Berdasarkan disiplin ilmu ekonomi, baik manajemen maupun akuntansi setidaknya modal disejajarkan dengan istilah biaya. Menurut Ishak The dan Arief

Sugiono (2015: 16), biaya (*cost*) adalah merupakan pengorbanan sumber daya produksi untuk mencapai suatu sasaran/tujuan tertentu yang diukur dengan satuan nilai uang yang telah/mungkin terjadi serta memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Kemudian menurut Hansen dan Mowen (2004: 40), biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa datang bagi organisasi.

Kemudian, yang dimaksud dengan modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Jumingan (2011: 66), definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Pendapat lain mengatakan modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Menurut Kasmir (2012: 250) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja dalam kontek nelayan melaut adalah sejumlah dana yang dikeluarkan para nelayan untuk dapat melakukan kegiatan melaut seperti biaya bahan bakar, biaya konsumsi, dan sebagainya.

#### 2.1.2.2. Konsep Modal Kerja

Menurut Munawir (2014: 14) ada 3 konsep modal kerja, yaitu :

##### 1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat

rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

## 2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

## 3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

### 2.1.2.3. Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja sangat dibutuhkan dalam aktivitas produksi atau kegiatan. Karena pengeluaran ataupun pemasukkan organisasi semuanya akan berhubungan erat dengan modal kerja tersebut. Jika tidak ada modal kerja, tentu aktivitas sebuah organisasi termasuk nelayan tidak bisa berjalan dengan baik. Modal kerja bertambah apabila pendapatan bertambah. Untuk itu, jika ingin modal kerja nelayan bertambah, tentu harus ada upaya untuk meningkatkan pendapatan. Karena modal kerja dalam sebuah aktivitas termasuk bagi kelompok nelayan sangat penting.

Dengan modal yang dimiliki tentu para nelayan akan lebih maksimal dalam upaya menangkap ikan di laut sebagai contoh ketika nelayan memiliki modal besar untuk membeli bahan bakar kapal maka para nelayan akan dapat berusaha

lebih lama di laut, jika selama ini dilakukan dengan waktu satu hari maka dengan modal yang besar nelayan bisa melaut selama dua hari atau lebih sehingga diharapkan hasil tangkapan ikan akan semakin banyak.

Jadi, modal kerja sangat penting untuk nelayan melaut karena sangat berguna untuk aktivitasnya.

### **2.1.3. Jumlah Tenaga Kerja**

#### **2.1.3.1. Pengertian Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan orang yang siap, mau, mampu melaksanakan pekerjaan. Tidak semua orang dapat dikategorikan sebagai tenaga kerja. Hanya orang-orang yang memenuhi kriteria tenaga kerjalah yang dapat dikategorikan sebagai tenaga kerja.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan pada pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan menurut Payaman Siamanjuntak dalam Husni (2014: 28), tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praksis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur.

Tenaga kerja yang telah melakukan kerja baik bekerja membuka usaha untuk diri sendiri maupun bekerja dalam suatu hubungan kerja atau dibawah perintah seseorang yang memberi kerja (seperti perseroan, pengusaha maupun

badan hukum) serta atas jasanya bekerja yang bersangkutan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain ini disebut pekerja (bagian dari tenaga kerja). Dengan demikian, nelayan yang melaut baik dengan usaha sendiri atau ikut dengan pengusaha yang dibayar gaji maka mereka juga disebut dengan tenaga kerja.

### 2.1.3.2. Macam-Macam Tenaga Kerja

Tenaga kerja dibagi menjadi empat macam yaitu : tenaga kerja tetap, tenaga kerja harian lepas, tenaga kerja borongan, dan tenaga kerja kontrak.

#### 1. Tenaga Kerja Tetap

Tenaga kerja tetap (*permanent employee*) yaitu pekerja yang memiliki perjanjian kerja dengan pengusaha untuk jangka waktu tidak tertentu (permanent). Tenaga kerja tetap, menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2008 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Peribadi, ditambahkan menjadi sebagai berikut : Pegawai tetap adalah pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur.

#### 2. Tenaga Kerja Harian Lepas

Menurut Pasal 1 angka 2 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-03/MEN/1994; menyebutkan bahwa Tenaga Kerja Harian Lepas adalah tenaga kerja yang bekerja pada pengusaha untuk melakukan pekerjaan tertentu yang berubah-ubah dalam hal waktu maupun kontinuitas pekerjaan dengan menerima upah didasarkan atas kehadirannya secara harian.

### 3. Tenaga Kerja Borongan

Menurut Pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-03/MEN/1994; menyebutkan bahwa Tenaga Kerja Borongan adalah tenaga kerja yang bekerja pada pengusaha untuk melakukan pekerjaan tertentu yang berubah-ubah dalam hal waktu dengan menerima upah didasarkan atas volume pekerjaan atau satuan hasil kerja. Contohnya seorang pekerja bangunan yang bekerja dibawah pengawasan seorang mandor, para pekerja tersebut bekerja untuk menyelesaikan sebuah bangunan, pekerja tersebut menerima upah seminggu sekali dan hubungan kerja berakhir bila bangunan tersebut telah selesai dibangun.

### 4. Tenaga Kerja Kontrak

Menurut Pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-03/MEN/1994; menyebutkan bahwa Tenaga Kerja Kontrak adalah tenaga kerja yang bekerja pada pengusaha untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan menerima upah yang didasarkan atas kesepakatan untuk hubungan kerja untuk waktu tertentu dan atau selesainya pekerjaan tertentu.

#### **2.1.4. Pengalaman Kerja**

##### **2.1.4.1. Pengertian Pengalaman Kerja**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007: 26) pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dan sebagainya). Menurut John Dewey (2002: 147) pengalaman tidak menunjuk saja pada sesuatu yang sedang berlangsung di dalam kehidupan batin, atau sesuatu yang berada di balik dunia inderawi yang hanya dapat dicapai dengan akal budi atau intuisi.

Pandangan Dewey mengenai pengalaman bersifat menyeluruh dan mencakup segala hal. Pengalaman menyangkut alam semesta batu, tumbuh-tumbuhan, binatang, penyakit, kesehatan, temperatur, listrik, kebaktian, respek, cinta, keindahan, misteri, singkatnya seluruh kekayaan pengalaman itu sendiri.

Adapun pengalaman kerja didefinisikan sebagai sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan pengalaman yang cukup panjang dan cukup banyak maka diharapkan mereka akan mempunyai kemampuan yang lebih besar daripada yang tanpa pengalaman. Orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang baru saja memasuki dunia kerja, karena orang tersebut telah belajar dari kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang timbul dalam kerjanya. Dengan adanya pengalaman kerja maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada. Syafaruddin (2008: 237) mengatakan pengalaman seorang karyawan memiliki nilai yang sangat berharga bagi kepentingan karirnya di masa yang akan datang.

#### 2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja

Karyawan, termasuk nelayan dapat dikatakan memiliki pengalaman kerja jika sudah melakukan pekerjaan secara berulang-ulang. Adapun hal-hal yang menentukan berpengalaman atau tidaknya seorang karyawan adalah sebagai berikut:

### 1. Lama waktu atau masa kerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Seorang nelayan yang memiliki waktu lama melakukan pekerjaannya tentu akan memiliki kelebihan dalam pengalaman menangkap ikan di laut.

### 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

### 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

### 4. Jenis pekerjaan

Menurut Sa'diyah dan Endratno (2013: 78) semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan seseorang maka umumnya orang tersebut akan memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik.

## **2.1.5. Pendidikan Nelayan**

### **2.1.5.1. Pengertian Pendidikan Nelayan**

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat

tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran.

Pendidikan adalah suatu proses, tehnik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama.

Sedangkan menurut pusat bahasa departemen pendidikan nasional dalam Harsono (2011:162) pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1).

Sedangkan yang dimaksud dengan nelayan adalah orang yang mata pencahariaannya melakukan penangkapan ikan (UU No. 45 tahun 2009 tentang Perikanan, Pasal 1 ayat 10). Penangkapan ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara

apa pun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan nelayan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam diri seseorang yang berprofesi sebagai pencari atau penangkap ikan di perairan lepas atau laut.

#### 2.1.5.2. Urgensi Pendidikan Bagi Nelayan

Dalam tujuan pembangunan, pendidikan merupakan sesuatu yang mendasar terutama pada pembentukan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan sumber daya manusia berarti perlunya peningkatan pengetahuan, keterampilan dari kemampuan semua orang dalam suatu masyarakat termasuk masyarakat nelayan di pesisir. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Melalui pendidikan, selain dapat diberikan bekal berbagai pengetahuan, kemampuan dan sikap juga dapat dikembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mencermati tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan wahana terbentuknya masyarakat madani yang dapat membangun dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk investasi manusia yang dapat meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.

Hal senada dikemukakan oleh Herera dalam Muhadjir Darwin (2010: 271) bahwa melalui pendidikan, transformasi kehidupan sosial dan ekonomi akan membaik, dengan asumsi bahwa melalui pendidikan, maka pekerjaan yang layak lebih mudah didapatkan. Dari apa yang dikemukakan oleh Herera tersebut dapat memberi gambaran bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Dengan demikian, pendidikan merupakan dasar bagi pembangunan ekonomi dan masyarakat. Dari berbagai tujuan pendidikan yang telah dikemukakan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kemampuan mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Hal ini berarti, dengan pendidikan seseorang memiliki bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara. Dengan pendidikan pula, seseorang memiliki kesempatan untuk dapat

meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik dan sejahtera, termasuk bagi kehidupan para nelayan.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian yang dilakukan, berikut akan ditampilkan penelitian terdahulu, yaitu :

1. Zulfikar (2002), Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara Medan, hasil penelitiannya tentang analisis sistem bagi hasil terhadap pendapatan buruh nelayan di Kabupaten Deli Serdang, bahwa hasil analisis dapat diketahui untuk uji beda rata-rata nelayan melaut rawai dan melaut pancing diperoleh t-hitung 12,20 pada tingkat pengujian signifikan 5% maka t-tabel = 1.734. Karena t- hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan melaut merawai dan pancing. Untuk uji beda rata-rata melaut pancing dan melaut jaring diperoleh t-hitung 2,12 pada tingkat signifikan 5% maka t-tabel = 1,734. Karena t-hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara melaut pancing dan jaring.
2. Danda Sasmita (2006), Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, dalam penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Asahan, menyatakan bahwa variabel independent modal kerja, jumlah tenaga kerja, waktu melaut dan pengalaman yang dapat menerangkan variansi variabel dependent (pendapatan usaha nelayan) sebesar 60,7%. Dari variabel independent yang diteliti modal kerja

dan melaut signifikan pada tingkat signifikan 5% sedangkan jumlah tenaga kerja signifikan pada tingkat signifikansi 10%.

3. Sujarno (2008), Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, dalam penelitiannya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat menyatakan dari 4 faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan, ternyata modal kerja memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan faktor lainnya. Dengan demikian dalam kegiatan melaut para nelayan untuk lebih memperhatikan modal kerja. Namun, juga harus memperhatikan faktor tenaga kerja, jarak tempuh melaut karena faktor tersebut juga merupakan faktor-faktor penunjang pendapatan nelayan. Variabel independen (modal kerja, tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut) mampu menjelaskan variasi pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat sebesar 61,62 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen sangat mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan nelayan di Kab. Langkat.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Pendapatan nelayan dari hasil menangkap ikan di laut tentu banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Pendapatan nelayan dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau variabel dependen.

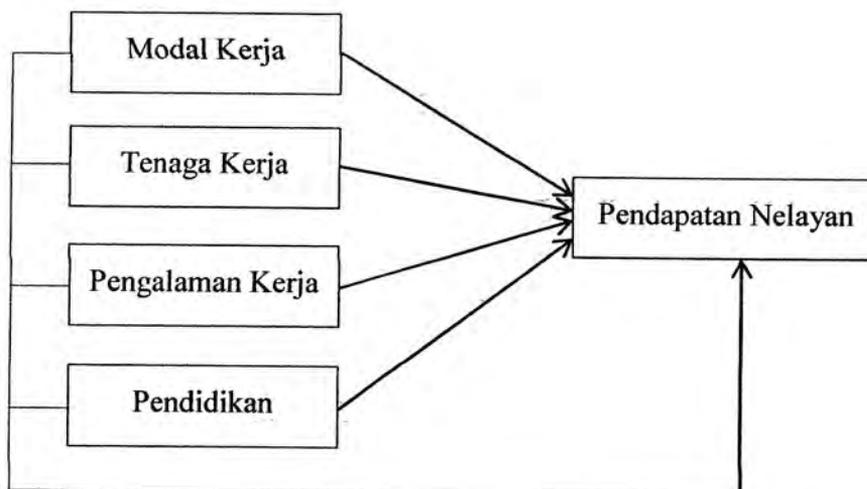
Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah modal kerja. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi pendapatan usaha. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi peningkatan jumlah tangkapan ikan/ produksi sehingga akan meningkatkan pendapatan. Modal kerja

adalah modal yang digunakan nelayan untuk melaut, misalnya : bahan bakar (solar), pengawet ikan (es balok), dan lain-lain.

Faktor tenaga kerja masuk dalam penelitian ini karena secara teoritis tenaga kerja akan mempengaruhi pendapatan usaha. Tenaga kerja yang dimaksudkan disini adalah banyaknya orang yang pergi melaut dalam satu perahu atau kapal usaha nelayan. Faktor pengalaman kerja menjadi variabel independen ketiga dalam penelitian ini. Nelayan yang semakin berpengalaman dalam melaut bisa meningkatkan pendapatannya, dikarenakan orang yang berpengalaman dapat mengetahui lokasi dimana saja ikan-ikan bergerombolan disaat tertentu. Faktor pendidikan sebagai variabel keempat dalam penelitian ini karena dengan pendidikan yang semakin baik maka pengetahuan nelayan dalam menangkap ikan akan semakin baik sehingga mampu meningkatkan hasil tangkapan ikan di laut.

Dengan demikian kerangka pemikiran hubungan antara modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

##### 3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 5 bulan terhitung sejak Januari hingga Mei 2018. Untuk mengetahui waktu penelitian, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Waktu/Kegiatan	Bulan / 2018																			
	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra riset dan pengajuan judul	■																			
Pembuatan Proposal tesis dan bimbingan					■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar proposal Penelitian lapangan dan pengolahan data													■	■	■	■				
Draft tesis selesai dan bimbingan														■	■	■				
Seminar hasil dan ujian comprehensive																			■	■
Sidang Meja Hijau																				■

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Batu Bara yang tersebar di 7 Kecamatan yaitu Kecamatan yaitu Sei Bilah, Kecamatan Tanjung Tiram, Kecamatan Talawi, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Air Putih, Kecamatan Sei Suka dan Kecamatan Medang Deras. Namun demikian, 2 Kecamatan yaitu Sei

Bilah dan Air Putih tidak menjadi perhatian dalam penelitian ini karena 2 Kecamatan tersebut bukan merupakan kecamatan yang berdekatan dengan pesisir laut dan secara umum aktivitas atau pekerjaan utama masyarakatnya bukanlah sebagai nelayan.

### **3.2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2011: 215) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menjelaskan bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Suharyadi dan Purwanto (2013: 7) menjelaskan bahwa populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pada kelompok jaring insang (*Gill Net*) yang ada di Kabupaten Batu Bara. Berdasarkan

data di BPS Kabupaten Batu Bara tahun 2017 diketahui bahwa jumlah nelayan jaring insang (*Gill Net*) adalah 13.632 nelayan (BPS Kabupaten Batu Bara 2017).

### 3.3.2. Sampel

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2013:7) sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Untuk menentukan besarnya sampel penelitian maka digunakan rumus Slovin dalam Wiratna Sujarweni (2014: 16) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (10 %)

Berdasarkan jumlah populasi penelitian, maka yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{13632}{1 + 13632((10\%)^2)}$$

$$n = \frac{13632}{1 + 13632((0,1)^2)}$$

$$n = \frac{13632}{1 + 13632((0,01)}$$

$$n = \frac{13632}{1 + 136,32}$$

$$n = \frac{13632}{137,32}$$

$n = 99,2717739586$

$n = 99$

Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang nelayan jaring insang (*gill net*) di Kabupaten Batu Bara. Untuk menentukan berapa jumlah nelayan di masing-masing kecamatan yang dijadikan sampel maka dilakukan pembagian jumlah sampel secara proporsional sesuai jumlah kapal dan nelayan di masing-masing kecamatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Proporsi Jumlah Sampel Berdasarkan Jumlah Nelayan

No	Kecamatan	Jumlah Kapal (GT 10 – GT 15)	Jumlah Nelayan	Jumlah Sampel
1	Sei Balai	-	-	-
2	Tanjung Tiram	320	3846	28
3	Talawi	175	2122	15
4	Lima Puluh	276	3322	24
5	Air Putih	-	-	-
6	Sei Suka	104	1258	9
7	Medang Deras	257	3084	23
Jumlah		1132 Kapal	13632 Nelayan	99 Sampel

Sumber: BPS Kab. Batu Bara Tahun 2017 (Data Diolah)

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Penelitian Lapangan

Yaitu pengambilan di daerah/lokasi penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek yaitu aktivitas yang dilakukan oleh nelayan jaring insang, misalnya perlengkapan perahu/kapal motor yang dipergunakan nelayan dalam menangkap ikan.
2. Interview, yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan terhadap responden. Tanya jawab dilakukan untuk mendukung instrumen utama penelitian. Interview dilakukan kepada 1 orang ketua kelompok nelayan dan 2 orang nelayan jaring insang (*Gill Net*).
3. Kuesioner, yakni suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh masyarakat nelayan jaring insang sebagai responden.

#### 3.4. 2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang melalui beberapa buku bacaan, literatur atau keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori-teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas Item atau butir akan digunakan *Uji Korelasi Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Ketentuan yang ditetapkan adalah :

- 1).  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid.

2).  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ .

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persyaratan dalam analisis regresi adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari gejala tidak normalitas, adanya gejala multikolinearitas, adanya gejala heteroskedastisitas, dan gejala autokorelasi.

Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui beberapa uji berikut :

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### 3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi dengan ketentuan jika nilai VIF kurang dari 10, maka variabel tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas). Uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser. Jika probabilitas signifikannya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut :

- 1). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

2). Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda adalah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi timbul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dan dapat diketahui melalui uji Durbin-Watson (DW test).

#### 3.5.4. Analisis Regresi

##### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis *regresi linier* berganda adalah hubungan secara *linear* antara tiga variabel independen yaitu modal kerja ( $X_1$ ), jumlah tenaga kerja ( $X_2$ ), dan pengalaman kerja dengan variabel dependen yaitu pendapatan nelayan ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen.

Rumus *regresi linear* berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Pendapatan Nelayan Jaring Insang (*gill net*)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Modal Kerja

$X_2$  = Jumlah Tenaga Kerja

$X_3$  = Pengalaman Kerja

$X_4$  = Pendidikan

$\epsilon$  = Standar error

Untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atau dugaan sementara atas suatu variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  ada pengaruh atau tidak ada pengaruh maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- 1). Berdasarkan hasil pengujian *regresi linier*, jika nilai koefisien *regresi b* memiliki tanda negatif (-) maka hipotesis  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .
- 2). Berdasarkan hasil pengujian *regresi linier* berganda, jika nilai koefisien regresi  $b$  memiliki tanda positif (+) maka hipotesis  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ .

#### 3.5.4.2. Koefisien Determinan

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam *regresi*, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model *regresi* yang *terestimasi*, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang *terestimasi* dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Bila nilai *koefisien determinasi* sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari  $Y$  tidak dapat diterangkan oleh  $X$  sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari  $Y$  secara keseluruhan dapat

diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis *regresi*. Baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

#### 3.5.4.3. Uji Simultan

Uji F atau simultan dilakukan untuk mengetahui apakah keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka secara simultan (bersama-sama) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Selain itu, dapat pula dilihat dari nilai signifikannya dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1). Bila uji F memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian adalah layak.
- 2). Bila uji F memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian adalah tidak layak.

#### 3.5.4.4. Uji Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

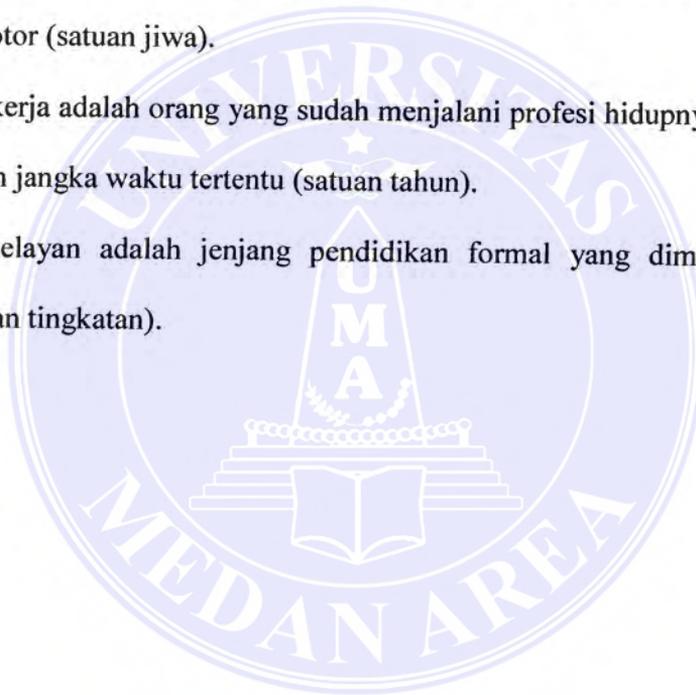
### 3.6. Definisi Operasional

Untuk memperjelas operasional variabel penelitian, maka dapat dipahami dari definisi operasional berikut:

1. Pendapatan nelayan adalah pendapatan bersih yang dibawa pulang oleh

nelayan yang diperoleh dari hasil penjualan tangkapan/produksi ikan setelah dikurangi modal kerja selama satu kali melaut (satuan Rp.)

2. Modal kerja adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam memperoleh hasilnya. Biaya-biaya itu terdiri dari : makan dan minum, minyak solar, peralatan menangkap ikan (umpan) selama sekali melaut (satuan Rp.).
3. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya orang yang ikut melaut dalam 1 perahu atau kapal motor (satuan jiwa).
4. Pengalaman kerja adalah orang yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai nelayan dalam jangka waktu tertentu (satuan tahun).
5. Pendidikan nelayan adalah jenjang pendidikan formal yang dimiliki oleh nelayan (satuan tingkatan).





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Batu Bara yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 4,035 > F_{tabel} 2,47$ . Kemudian besarnya pengaruh faktor modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan sebesar 14,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi kajian dalam penelitian.
2. Hanya faktor tenaga kerja yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan jaring insang (*Gill Net*) di Kabupaten Batu Bara yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 3,587 > t_{tabel} 1,661$ . Dengan semakin bertambahnya jumlah tenaga kerja maka akan meningkatkan hasil tangkapan ikan nelayan jaring insang (*Gill Net*) yang juga berpengaruh besar pada pendapatan nelayan.

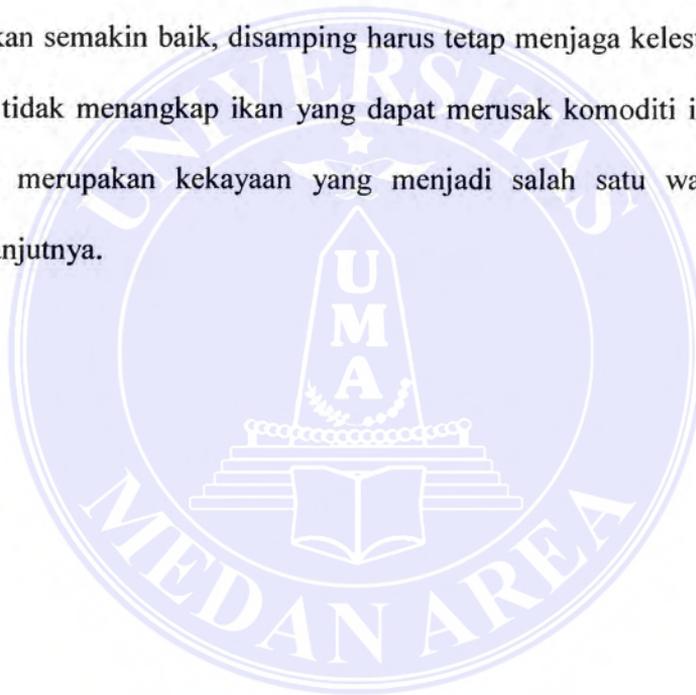
#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, yaitu:

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Batu Bara hendaklah melakukan upaya peningkatan pendapatan nelayan melalui berbagai kebijakan terkait dengan nelayan, misalnya memberikan bantuan peralatan yang lebih baik kepada nelayan sehingga hasil tangkapan bisa semakin baik. Memberikan solusi lain

untuk meningkatkan pendapatan nelayan yang semakin menurun misalnya melalui sektor usaha rumahan, dan lain sebagainya sehingga tingkat kesejahteraan nelayan bisa ditingkatkan dimana selama ini para nelayan pinggiran masih dianggap keluarga miskin yang jauh berbeda dengan masyarakat kota dengan penghasilan ekonomi yang jauh lebih baik.

2. Kepada para nelayan, hendaklah melakukan upaya dan usaha agar hasil tangkapan ikan semakin baik, disamping harus tetap menjaga kelestarian alam laut dengan tidak menangkap ikan yang dapat merusak komoditi ikan di laut karena ikan merupakan kekayaan yang menjadi salah satu warisan bagi generasi selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, H. Raharjo. 2015. *Pembangunan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Darwin, Muhadjir. 2010. *Dinamika Kependudukan dan Penguatan Governance*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewey, John. 2002. *Pengalaman dan Pendidikan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hansen, Dor R dan Mowen, Maryanne M. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Buku 1. Terj. Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba.
- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Husni, Lalu. 2014. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kordi K, M. Gufran H. 2015. *Pengelolaan Perikanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- MS, Tarigan. 2000. *Pesisir dan Pantai Indonesia IV*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi LIPI.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per-03/Men/1994 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Tenaga Kerja Borongan, dan Tenaga Kerja Kontrak.**

- Sa'diyah, Chalimatus dan Endratno, Hermin. 2013. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kepuasan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita PT Pelita Satria Perkasa Sokaraja*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No. 1.
- Salim, Agus.1999. *Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Kecamatan Syiah Kuala Kotamadya Banda Aceh*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sasmita, Danda. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suharyadi dan Purwanto. 2013. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarno. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta: Indeks.
- Syafaruddin, Alwi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPF E.
- The, Ishak dan Sugiono, Arief. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.*

- Z, David. 2017. *Usaha-Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan (Studi Desa Pasar Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat)*. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Zulfikar. 2002. *Analisis Sistem Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Buruh Nelayan Di Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara.



## 2. Pernyataan Angket

### 2.1. Modal Kerja ( $X_1$ )

No	Modal Kerja (Variabel $X_1$ )	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Modal kerja saat menangkap ikan di laut sangat dibutuhkan					
2	Modal kerja sangat menentukan hasil kerja menangkap ikan di laut					
3	Modal kerja yang baik akan membuat motivasi kerja melaut juga baik					
4	Tanpa modal kerja yang cukup, nelayan tidak akan maksimal dalam menangkap ikan					
5	Dengan modal kerja yang lebih, nelayan dapat menambah hari kerja menangkap ikan di laut					
6	Dengan modal kerja yang baik, nelayan dapat menambah peralatan untuk menangkap ikan					
7	Modal kerja harus diperhitungkan secara baik dan benar sesuai kebutuhan					
8	Modal kerja diupayakan dari keuangan sendiri untuk pergi menangkap ikan di laut					
9	Berusaha menghindari peminjaman modal kerja jika tidak terpaksa demi efisiensi hasil kerja menangkap ikan di laut					
10	Modal kerja akan meningkatkan pendapatan nelayan dari sisi ekonomi					

### 2.2. Tenaga Kerja ( $X_2$ )

No	Tenaga Kerja (Variabel $X_2$ )	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tenaga kerja sangat menentukan dalam kegiatan menangkap ikan di laut					
2	Semakin banyak jumlah tenaga kerja saat menangkap ikan di laut akan semakin baik hasil tangkapan ikan					
3	Setiap tenaga kerja harus saling membantu satu dengan lainnya pada saat bekerja					
4	Tidak boleh ada sikap egois dari setiap tenaga kerja dalam bekerja					

5	Tenaga kerja yang baik akan mampu memberikan semangat kerja kepada tenaga kerja lainnya					
6	Tenaga kerja harus teliti dalam melaksanakan setiap pekerjaannya					
7	Tenaga kerja harus bekerja sesuai dengan bagian tugas masing-masing					
8	Setiap tenaga kerja harus bertanggung jawab secara penuh dengan pekerjaan yang dilakukannya					
9	Tenaga kerja siap menerima resiko jika melakukan kesalahan dalam bekerja					
10	Jumlah tenaga kerja pada saat melaut akan meningkatkan pendapatan nelayan					

### 2.3. Pengalaman Kerja (Variabel X<sub>3</sub>)

No	Pengalaman Kerja (Variabel X <sub>3</sub> )	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pengalaman kerja dalam menangkap ikan dilaut sangat dibutuhkan					
2	Pengalaman kerja melaut adalah hal yang sangat berharga bagi seorang nelayan					
3	Pengalaman kerja ditentukan dengan lamanya seorang nelayan pergi melaut					
4	Pengalaman kerja juga ditentukan dengan berapa banyak nelayan mampu menangkap ikan di laut					
5	Pengalaman kerja dapat terjadi karena pengetahuan yang dimiliki oleh nelayan itu sendiri					
6	Pengalaman kerja ditentukan oleh keterampilan nelayan dalam menangkap ikan di laut					
7	Pengalaman kerja nelayan dapat dilihat dari kemampuannya dalam menggunakan alat tangkap ikan					
8	Pengalaman kerja nelayan tidak ditentukan dengan batasan usia nelayan					
9	Pengalaman kerja nelayan juga tidak ditentukan dengan faktor pendidikan formalnya					
10	Pengalaman kerja nelayan dapat meningkatkan pendapatan nelayan					

2.4. Pendidikan (Variabel X<sub>4</sub>)

No	Pendidikan (Variabel X <sub>4</sub> )	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pendidikan juga dibutuhkan oleh seorang nelayan					
2	Pendidikan akan membantu pengetahuan nelayan tentang ikan					
3	Pendidikan akan berguna bagi nelayan dalam melakukan pemasaran/penjualan hasil tangkapan					
4	Melalui pendidikan nelayan yang tinggi akan membantu peningkatan taraf hidup nelayan					
5	Setiap nelayan tidak boleh tertinggal informasi yang akan diperoleh melalui pendidikan					
6	Nelayan harus punya prinsip biar hidup melaut tetapi wawasan tidak tertinggal					
7	Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan					
8	Pengetahuan yang ada pendidikan dapat diperoleh melalui rajin membaca					
9	Pendidikan harus menjadi prioritas nelayan setidaknya bagi anggota keluarga nelayan					
10	Pendidikan nelayan akan meningkatkan pendapatan nelayan					

## 2.5. Pendapatan Nelayan (Variabel Y)

No	Pendapatan Nelayan (Variabel Y)	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan nelayan ditentukan oleh hasil kerja menangkap ikan					
2	Pendapatan nelayan merupakan hasil uang bersih yang diterima nelayan					
3	Pendapatan nelayan diperoleh dari hasil penjualan ikan yang ditangkap					
4	Besar kecilnya pendapatan nelayan ditentukan dengan banyaknya ikan yang ditangkap setiap kali melaut					
5	Pendapatan nelayan berasal dari aktivitas menangkap ikan di laut					

r Table (Pearson Product Moment)  
(Signifikan Level 0.05)

**TABEL r PRODUCT -MOMENT (two-tailed test)**

df	Alpha 5%	df	Alpha 5%	df	Alpha 5%	df	Alpha 5%
1	0,997	26	0,374	51	0,271	76	0,223
2	0,950	27	0,367	52	0,268	77	0,221
3	0,878	28	0,361	53	0,266	78	0,220
4	0,811	29	0,355	54	0,263	79	0,219
5	0,775	30	0,349	55	0,261	80	0,217
6	0,707	31	0,344	56	0,257	81	0,216
7	0,666	32	0,339	57	0,256	82	0,215
8	0,632	33	0,334	58	0,254	83	0,213
9	0,602	34	0,329	59	0,252	84	0,212
10	0,576	35	0,325	60	0,250	85	0,211
11	0,553	36	0,320	61	0,248	86	0,210
12	0,532	37	0,316	62	0,246	87	0,208
13	0,514	38	0,312	63	0,244	88	0,207
14	0,497	39	0,308	64	0,242	89	0,206
15	0,482	40	0,304	65	0,240	90	0,205
16	0,468	41	0,301	66	0,239	91	0,204
17	0,456	42	0,297	67	0,237	92	0,203
18	0,444	43	0,294	68	0,235	93	0,202
19	0,433	44	0,291	69	0,234	94	0,201
20	0,423	45	0,288	70	0,232	95	0,200
21	0,413	46	0,285	71	0,230	96	0,199
22	0,404	47	0,282	72	0,229	97	0,198
23	0,396	48	0,279	73	0,227	98	0,197
24	0,388	49	0,276	74	0,226	99	0,196
25	0,381	50	0,273	75	0,224	100	0,195

## F Table Statistics (Signifikan Level 0.05)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Tabel Nilai t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

Table Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$   
(Signifikan Level 0.05)

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582

## DATA NILAI ANGKET/QUESTIONER

VARIABEL Y (PENDAPATAN NELAYAN)											
No. Sampel	Item Soal										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	35
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	32
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	36
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
7	2	5	5	4	2	5	5	2	2	2	34
8	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	24
9	4	3	5	4	4	3	5	4	4	2	38
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
11	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	33
12	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	42
13	4	5	5	2	4	5	5	4	4	2	40
14	2	3	3	5	2	3	3	2	2	3	28
15	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	26
16	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	34
17	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
19	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47
20	2	5	5	2	2	5	5	2	2	3	33
21	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	38
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
23	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	30
24	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	44
25	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
27	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	40
28	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	34
29	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	32
30	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
31	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	40
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
33	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
34	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	40

35	5	2	2	5	5	2	2	5	5	3	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
37	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	43
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
39	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
40	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44
41	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
43	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
45	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	41
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
47	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	31
48	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	39
49	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	41
50	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	41
51	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	43
52	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	43
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
54	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	26
55	3	4	2	4	2	2	5	2	2	3	29
56	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	38
57	5	4	5	5	4	4	2	4	4	3	40
58	5	3	4	4	4	4	5	2	4	4	39
59	4	4	2	2	5	3	3	5	5	2	35
60	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	35
61	2	5	4	4	2	3	2	2	2	3	29
62	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	35
63	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35
64	3	3	5	5	4	3	4	4	4	4	39
65	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	28
66	4	3	2	2	5	5	5	5	5	3	39
67	4	4	5	2	2	5	5	2	4	3	36
68	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	39
69	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
70	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	29
71	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	43
72	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
73	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	33

9	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	33
10	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	42
11	4	5	5	2	4	5	5	4	4	2	40
12	2	3	3	5	2	3	3	2	2	3	28
13	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	26
14	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	34
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47
18	2	5	5	2	2	5	5	2	2	3	33
19	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	38
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
21	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	30
22	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	44
23	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
25	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	40
26	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	34
27	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	32
28	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
29	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	40
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
31	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
32	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	40
33	5	2	2	5	5	2	2	5	5	3	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
35	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	43
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
37	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
38	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44
39	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
41	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
43	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	41
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
45	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	31
46	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	39
47	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	41

48	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	41
49	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	43
50	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	43
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
52	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	26
53	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
54	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
55	2	5	5	4	2	5	5	2	2	2	34
56	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	24
57	4	3	5	4	4	3	5	4	4	2	38
58	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
59	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	33
60	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	42
61	4	5	5	2	4	5	5	4	4	2	40
62	2	3	3	5	2	3	3	2	2	3	28
63	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	26
64	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	34
65	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47
68	2	5	5	2	2	5	5	2	2	3	33
69	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	38
70	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
71	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	30
72	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	44
73	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
75	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	40
76	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	34
77	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	32
78	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
79	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	40
80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
81	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
82	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	40
83	5	2	2	5	5	2	2	5	5	3	36
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
85	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	43
86	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48

87	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
88	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44
89	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
90	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
91	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
93	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	41
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
95	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	31
96	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	39
97	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	41
98	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	41
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39

VARIABEL X <sub>2</sub> (JUMLAH TENAGA KERJA)											
No. Sampel	Item Soal										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	38
2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	45
3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	38
4	5	2	2	5	2	4	2	2	5	3	32
5	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	24
6	5	4	4	3	5	3	3	4	3	4	38
7	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	38
8	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	39
9	4	5	5	3	4	2	5	5	3	5	41
10	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	40
11	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	27
12	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	30
13	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	37
14	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	38
15	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	23
16	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	45
17	5	2	2	5	4	5	5	2	5	2	37
18	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	32
20	2	4	4	2	2	2	2	4	2	5	29
21	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	42

22	3	2	4	3	3	3	4	4	3	5	34
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
24	3	3	3	5	5	3	5	3	5	4	39
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
26	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	26
27	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	34
28	3	4	5	3	3	3	3	5	3	4	36
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
30	2	4	2	2	2	2	2	2	2	5	25
31	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	45
32	2	5	5	2	2	2	2	5	2	5	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
34	5	3	4	5	2	5	5	4	5	4	42
35	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	45
36	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
37	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
38	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	36
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
40	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	36
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
42	3	5	5	3	3	3	4	5	3	3	37
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
44	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	34
45	5	3	3	5	5	5	4	3	5	3	41
46	3	3	4	5	2	3	4	4	5	4	37
47	3	5	3	5	2	3	5	3	5	3	37
48	3	5	4	5	2	3	4	4	5	3	38
49	4	4	5	4	4	4	2	5	4	2	38
50	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
51	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	28
52	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	45
53	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	38
54	5	2	2	5	2	4	2	2	5	3	32
55	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	24
56	5	4	4	3	5	3	3	4	3	4	38
57	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	38
58	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	39
59	4	5	5	3	4	2	5	5	3	5	41
60	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	40

61	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	27
62	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	30
63	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	37
64	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	38
65	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	23
66	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	45
67	5	2	2	5	4	5	5	2	5	2	37
68	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	32
70	2	4	4	2	2	2	2	4	2	5	29
71	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	42
72	3	2	4	3	3	3	4	4	3	5	34
73	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
74	3	3	3	5	5	3	5	3	5	4	39
75	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
76	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	26
77	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	34
78	3	4	5	3	3	3	3	5	3	4	36
79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
80	2	4	2	2	2	2	2	2	2	5	25
81	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	45
82	2	5	5	2	2	2	2	5	2	5	32
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
84	5	3	4	5	2	5	5	4	5	4	42
85	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	45
86	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
87	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
88	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	36
89	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
90	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	36
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
92	3	5	5	3	3	3	4	5	3	3	37
93	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
94	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	34
95	5	3	3	5	5	5	4	3	5	3	41
96	3	3	4	5	2	3	4	4	5	4	37
97	3	5	3	5	2	3	5	3	5	3	37
98	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	41
99	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35

VARIABEL X <sub>3</sub> (PENGALAMAN KERJA)											
No. Sampel	Item Soal										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	27
2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	34
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	29
5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	45
6	2	5	5	2	2	5	5	2	2	3	33
7	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	37
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
9	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	30
10	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	43
11	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36
13	4	5	3	5	3	5	5	3	3	5	41
14	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	34
15	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	32
16	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
17	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	40
18	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	38
19	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
20	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	40
21	5	3	2	5	4	2	2	5	5	3	36
22	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	33
23	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	43
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
25	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
26	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44
27	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
29	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
31	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	41
32	4	2	5	3	4	3	3	4	4	3	35
33	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	31
34	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	39
35	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	41
36	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	41

37	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	43
38	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	41
39	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	39
40	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	26
41	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
42	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
43	2	5	5	4	2	5	5	2	2	2	34
44	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	24
45	4	3	5	4	4	3	5	4	4	2	38
46	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	39
47	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	32
48	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	42
49	4	5	3	2	4	5	5	4	4	2	38
50	2	3	3	5	2	3	3	2	2	3	28
51	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	26
52	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	34
53	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
55	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	43
56	3	5	5	2	2	5	5	2	2	3	34
57	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	38
58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
59	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	30
60	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	42
61	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
62	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36
63	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	40
64	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	34
65	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	32
66	4	3	5	4	4	3	5	4	4	2	38
67	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
68	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	33
69	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	42
70	4	5	5	2	4	5	5	4	4	2	40
71	2	3	3	5	2	3	3	2	2	3	28
72	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	26
73	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	35
74	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
75	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	26

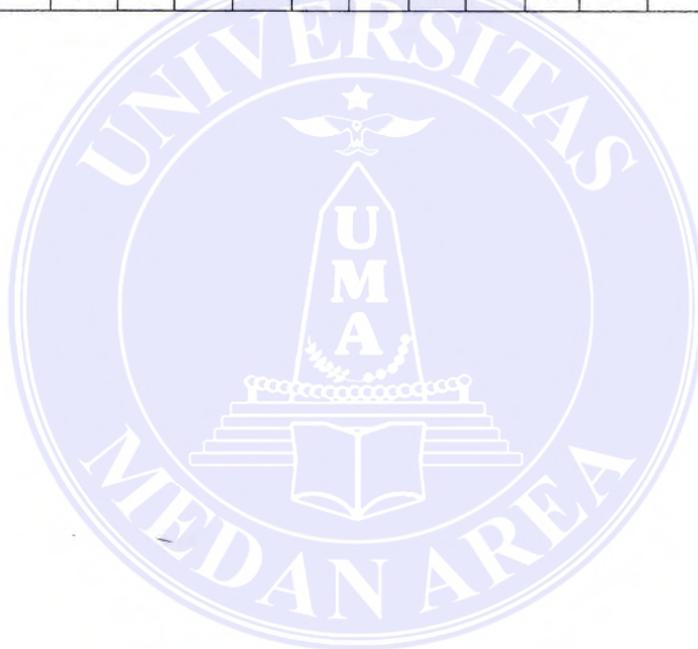
76	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	43
77	2	5	5	2	2	5	5	2	2	3	33
78	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	36
79	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	32
80	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	30
81	3	4	4	3	5	4	4	5	5	3	40
82	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
83	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	36
84	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	40
85	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	34
86	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	34
87	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	34
88	2	2	2	4	4	2	2	5	4	4	31
89	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	30
90	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	37
91	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	37
92	5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	25
93	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	43
94	3	2	2	2	5	2	2	4	5	3	30
95	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	35
96	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	41
97	3	5	5	4	3	5	5	4	4	4	42
98	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	33
99	3	5	5	3	4	4	5	5	3	4	41

VARIABEL X <sub>4</sub> (PENDIDIKAN)											
No. Sampel	Item Soal										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
3	2	5	5	4	2	5	5	2	2	2	34
4	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	24
5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	2	38
6	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	39
7	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	32
8	5	3	4	4	5	3	4	5	5	4	42
9	4	5	3	2	4	5	5	4	4	2	38
10	2	3	3	5	2	3	3	2	2	3	28

11	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	26
12	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	34
13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
15	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	43
16	3	5	5	2	2	5	5	2	2	3	34
17	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	38
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
19	4	3	2	4	4	2	2	3	4	2	30
20	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	42
21	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	38
22	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	31
23	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	39
24	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	41
25	4	5	3	5	3	5	5	4	4	3	41
26	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
27	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	34
28	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	39
29	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
30	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	38
31	5	3	3	4	5	3	3	4	5	4	39
32	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36
33	3	4	4	5	2	4	4	5	2	3	36
34	3	5	5	2	3	5	5	2	3	4	37
35	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	41
36	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	42
37	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
38	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	40
39	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	39
40	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
41	4	4	4	2	4	3	2	3	3	5	34
42	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	45
43	4	5	5	2	3	3	2	5	4	3	36
44	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	41
45	5	3	4	5	2	5	5	4	5	4	42
46	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	45
47	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
48	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45
49	4	4	3	5	4	5	4	3	4	2	38

50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
51	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	36
52	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	40
53	3	5	5	3	3	3	4	5	3	3	37
54	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	39
55	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	34
56	5	3	3	5	5	5	4	3	5	3	41
57	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	40
58	3	5	3	5	2	3	5	3	5	3	37
59	3	5	4	3	2	3	4	4	5	3	36
60	4	4	5	3	3	4	2	5	4	3	37
61	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
62	3	4	4	3	3	5	4	2	3	5	36
63	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	41
64	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	38
65	4	3	3	2	4	3	4	3	3	5	34
66	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	37
67	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	39
68	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	40
69	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	37
70	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	40
71	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	39
72	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	32
73	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
74	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	38
75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	39
76	4	2	4	4	3	2	3	3	4	5	34
77	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	40
78	5	4	3	5	4	4	2	4	5	4	40
79	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	33
80	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	38
81	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	43
82	5	3	3	4	5	3	3	5	5	4	40
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40
84	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
85	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	40
86	5	2	2	5	5	2	2	5	5	3	36
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
88	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	43

89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
90	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
91	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44
92	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
93	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
94	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
96	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	41
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
98	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	31
99	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	39





# UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi : Magister Administrasi Publik - Magister Agribisnis  
Magister Ilmu Hukum - Magister Psikologi

Jalan Setia Budi No. 79-B Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

Nomor : 739/PPS-UMA/WDI/01/IV/2018  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Melakukan Penelitian**

25 April 2018

Yth. Kepala Dinas kelautan Dan Perikanan Kabupaten Batubara  
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Ilham Sahputra  
NPM : 161802007  
Program Studi : Magister Agribisnis

untuk melaksanakan penelitian di instansi yang saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Jaring (Gill Net) di Kabupaten batubara”**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur Bidang Akademik  
  
Astaini, SH. M.Hum

cc. file



**PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA**  
**DINAS PERIKANAN**

Jalan Lintas Perupuk Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Kode Pos 21255  
Email : dkp.batubara@yahoo.co.id Website : www.dkpbatubarakab.com

Lima Puluh, 30 April 2018

Nomor : 523/ 2168  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :  
Wakil Direktur Bidang Akademik  
Universitas Medan Area  
Di-  
Medan

Sehubungan dengan Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Universitas Medan Area Nomor : 739/PPS-UMA/WDI/01/IV/2018 tanggal 25 April 2018 perihal Izin Melakukan Penelitian, maka Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Batu Bara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Sahputra  
NIM : 161802007  
Program Studi : Magister Agribisnis  
Judul Tesis : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Jaring (Gill Net) di Kabupaten Batu Bara .

Pada prinsipnya saya tidak keberatan yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian tentang hal tersebut diatas, sejauh yang bersangkutan harus mengikuti ketentuan dan peraturan yang ada di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Batu Bara.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi : Magister Administrasi Publik – Magister Agribisnis  
Magister Ilmu Hukum – Magister Psikologi

Jalan Setia Budi No. 79-B Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

Nomor : 781 /PPS-UMA/WDI/01/IV/2018  
Lampiran : 1 (Satu) Draft Proposal Tesis  
Hal : *Undangan Seminar Proposal Tesis*

17 April 2018

Yth.

1. Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
2. Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS
3. Dr. Drs. Rasmulia Sembiring, M.MA

Ketua  
Pembimbing-I  
Pembimbing-II

Staf Pengajar Magister Agribisnis  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam rangka pelaksanaan Seminar Proposal Tesis pada :

Hari/Tanggal : Rabu / 18 April 2018  
Pukul : 17.00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Seminar / Sidang PPS-UMA

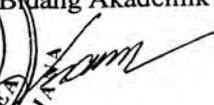
Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Seminar Proposal Tesis adalah :

Nama : Ilham Syahputra  
NPM : 161802007  
Program Studi : Magister Agribisnis  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Jaring (Gill Net) di Kabupaten Batubara

Dengan susunan Panitia :

Ketua : Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si  
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS  
Pembimbing II : Dr. Drs. Rasmulia Sembiring, M.MA

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Wakil Bidang Akademik  
Isnaini, SH, M.Hum

cc. File